

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai dua tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. (Sudana, 2009:7). Tujuan perusahaan dapat terwujud apabila perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dananya dan dapat memaksimalkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan hal ini mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Brigham & Houston, 2010).

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Dengan demikian investor akan merespon positif dan merasa percaya pada kinerja perusahaan. Saat ini investasi sangat penting bagi kemajuan perusahaan, investasi sendiri memiliki arti yaitu

mengelola dana dalam bentuk asset dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan dapat meningkatkan nilai investasi (Halim, 2015). Apabila banyak investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan dalam bentuk saham, maka akan berdampak pada harga saham. Artinya harga saham akan naik dan kinerja perusahaan juga semakin baik, sehingga hal ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dibuat perusahaan dalam membelanjakan dananya dalam bentuk aset tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. (Nadhiro, 2013). Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan mampu untuk mengelola asset yang dimilikinya dengan tepat dan perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar, maka hal tersebut dapat meningkatkan harga saham yang tinggi dan investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Aprianto dan Arifah (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Sartini dan Purbawangsa (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan (Wijaya et al, 2010). Keputusan pendanaan dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena keputusan pendanaan berhubungan dengan mencari dana dan menetapkan dana, maka dari itu perusahaan harus mampu melakukan kegiatan pendanaan dengan tepat dan bijak agar dapat mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Aprianto dan Arifah (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sartini dan Purbawangsa (2014) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Tinggi rendahnya profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya sehingga dapat membuat investor percaya dan berani untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Prasetyorini (2013)

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) serta penelitian dari Mahdaleta et al. (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dan sejalan dengan kinerja perusahaan yang semakin baik, maka akan sangat mudah untuk menarik minat investor karena investor akan merasa aman dan percaya untuk menanamkan modalnya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Mahdaleta et al. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari beragamnya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar dibandingkan dengan perusahaan lain dan perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan akan dampak krisis ekonomi, selain itu produk manufaktur juga banyak dibutuhkan oleh masyarakat sehingga keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan manufaktur sangat tinggi dan kemungkinan untuk rugi sangat kecil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka untuk penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitiannya bisa memberikan manfaat bagi semua orang baik secara empiris maupun teoritis, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Agar dapat belajar menganalisis kondisi yang sebenarnya pada perusahaan, sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- b. Dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dibidang keuangan, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Mempunyai gambaran yang jelas tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Memberikan gambaran dan masukan mengenai langkah-langkah atau kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

- a. Memberikan arahan dan gambaran mengenai langkah-langkah yang harus diambil dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.
- b. Memberikan gambaran mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memulai suatu investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
- b. Menambah referensi bagi peneliti lain terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini menyajikan 5 bab yang saling berkaitan, bab tersebut yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan dari penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memudahkan dalam menyusun kerangka pemikiran dan dapat digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan variabel, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

